

Semester I-2022, Ekspor Perikanan Rp 45,36 Triliun

JAKARTA – Realisasi nilai ekspor sektor kelautan dan perikanan Indonesia pada semester I-2022 mencapai US\$ 3,06 miliar (setara Rp 45,36 triliun), atau naik 18,18% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Oleh Ridho Syukra

Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) KKP Artati Widiarti menuturkan, kinerja ekspor produk kelautan dan perikanan sepanjang semester I-2022 mencatatkan hasil positif.

KKP Semester I-2022 di Jakarta, Kamis (28/7), Artati menjelaskan, total nilai ekspor produk kelautan dan perikanan Indonesia pada semester I-2022 mencapai US\$ 3,06 miliar atau Rp 45,36 triliun.

ke pameran internasional di Boston (Amerika Serikat), Barcelona (Spanyol), dan Nuremberg (Jerman). Ditjen PDSPKP juga gencar menyalisasikan tarif 0% ekspor ke berbagai negara kepada pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Di sisi lain, memperkuat peran pelaku usaha dengan mengawal pencairan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) mulai dari hulu hingga hilir. Total Rp 4,79 triliun dana KUR cairkan untuk 112.130 pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan.

selesai, kami akan terus lanjutkan akselerasi ini hingga akhir 2022," jelas dia.

Selain kinerja ekspor yang positif, geliat investasi sektor kelautan dan perikanan juga meningkat. Realisasi investasi sektor itu pada semester I-2022 diperkirakan Rp 4,04 triliun, atau naik 36,29% dari periode sama tahun sebelumnya.

Sumber investasi terbesar adalah kredit investasi Rp 1,3 triliun, penanaman modal asing

(PMA) Rp 0,52 triliun, dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) Rp 0,49 triliun. Sedangkan bidang usaha yang paling mendominasi investasi adalah pengolahan hasil perikanan

Geliat investasi di bidang kelautan dan perikanan menjadi salah satu yang digenot KKP. Sebab, peningkatan investasi menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan melonjaknya penyerapan tenaga kerja.

PNBP Perikanan

Senada dengan itu, transformasi tata kelola perikanan tangkap yang dilakukan KKP berhasil mencatatkan rekor penerimaan negara bulan pajak (PNBP).

Zaini optimistis capaian PNBP perikanan tangkap sampai akhir tahun ini bisa mencapai target Rp 1,67 triliun. Peningkatan ini seiring perbaikan regulasi, kemudahan mengurus perizinan, serta aksi jemput bola pengurusan perizinan yang dilakukan Ditjen Perikanan Tangkap di beberapa tempat.

Lebih lanjut Zaini menjelaskan, Ditjen Perikanan Tangkap juga sudah siap mengimplementasikan kebijakan penangkapan ikan terukur berbasis kuota yang menjadi salah satu program prioritas KKP di bawah kepemimpinan Menteri Sakti Wahyu Trenggono.

Sebagian besar perubahan perikanan yang akan melaksanakan penangkapan ikan terukur melalui mekanisme penarikan PNBP pascaproduksi sudah disiapkan. Bila tidak ada kendala, program itu sudah bisa direalisasikan Agustus 2022.

Anggota G20 Apresiasi Tiga Isu Pertanian Usulan Indonesia

YOGYAKARTA – Semua anggota G20 dan perwakilan organisasi internasional mengapresiasi berbagai inisiatif yang disampaikan Indonesia pada Pertemuan Kelompok Kerja (Pokja) Pertanian (Second Agriculture Deputies Meeting/ADM) hari kedua.

Sekjen Kementerian Pertanian Kasdi Subagyo selaku Chair G20 Agriculture Working Group (AWG) menyebutkan, seluruh anggota G20 mengakui dinamika yang dialami Indonesia saat menjadi Presidensi G20 dalam kondisi yang sulit akibat pandemi Covid-19, krisis pangan, dan geopolitical tension.

Dukungan dari anggota G20 juga diberikan terhadap substansi yang diajukan Indonesia melalui tiga isu prioritas pertanian. Tiga isu tersebut diapresiasi konten dan isinya oleh para anggota, yang terberat adalah membangun sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan.

Pembahasan usulan draf komunikasi pada AWG G20 tahun 2022 juga menjadi agenda utama dalam pertemuan tersebut. Dalam sesi penyusunan (drafting) Komunike Menteri Pertanian G20 berjalan dengan sangat intensif dan produktif.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk KANTOR PUSAT: WISMA MILLENNIA LT.7

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Table with 6 columns: Item, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, Item, 30 Juni 2022, 31 Desember 2021. Rows include ASET LANCAR, LIABILITAS DAN EKUITAS, ASET TIDAK LANCAR, and TOTAL ASET.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Table with 4 columns: Item, 2022, 2021, Item, 2022, 2021. Rows include PENJUALAN NETO, LABA BRUTO, LABA USHAHA, and TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Table with 4 columns: Item, 2022, 2021, Item, 2022, 2021. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

Catatan: Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ('Perusahaan') dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit).